

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV DENGAN STRATEGI *MODELING THE WAY*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SD KARTIKA I-12 PADANG**

Lisa Oktavinanda¹, Hj. Syofiani², Erwinsyah Satria²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : lisaoktavinanda@ymail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of students' speaking skills and low learning outcomes of students in the learning process. The purpose of this study was to describe the increase in learning outcomes and student speaking skills through strategies *Modeling the Way*. The research method applied is the method of action research. The research instrument used in the study are students' speaking skills observation sheet, observation sheets and test activities teachers learning outcomes. Based on the results of research conducted in the fourth grade I-12 Kartika Padang, the use of *Modeling the Way* proven to improve learning outcomes and students' speaking skills. It can be seen from the average of students' speaking skills first cycle of 55.56% rising to 81.48% in the second cycle (25.92% increase). In addition, students' mastery of learning outcomes also increases seen from the results of the student's final test first cycle with an average percentage of completeness 55.56%, increased in the second cycle the average completeness 88.89% (25.92% increase). Based on this it can be said that *The Way Modeling* strategies to improve learning outcomes and students' speaking skills. Therefore, it is advisable for teachers to be able to use the strategies in implementing *Modeling*.

Keywords: Learning Outcomes, Strategies *Modeling the Way*, Speaking Skills, Indonesian

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Kartika I-12 Padang, Bapak Miljon Tanjung, S.Pd pada tanggal 10 Januari 2013 bahwa didapat informasi siswa tidak lancar dalam berbicara di depan kelas, ada anak yang merasa malu, tidak percaya diri, dan tidak berani untuk tampil ke depan kelas . Dengan demikian, hasil belajar bahasa Indonesia siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75, belum tercapai. Dari 18 orang siswa, hanya 8 orang siswa yang nilainya di atas KKM sedangkan 10 orang siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM. Secara ringkas gambaran pencapaian KKM di kelas IV ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester 1 Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2012/2013

Ujian Mid Semester	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 75	Nilai $<$ 75
I	85	50	52,05	8 (44,44%)	10 (55.56%)

Sumber : Rekapitulasi Nilai Mid Semester I Kelas IV SD Kartika I-12 Padang

Seorang guru harus mampu mencari jalan keluar atas permasalahan ini. Untuk memotivasi siswa, agar siswa tersebut termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia dan menimbulkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil pembelajaran bahasa Indonesia bisa meningkat. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal dalam proses keterampilan berbicara, guru perlu merancang RPP yang dapat menunjang terwujudnya peningkatan keterampilan berbicara siswa, pengelolaan kelas yang baik, serta cara penyampaian pembelajaran yang menarik atau sesuatu yang berhubungan dengan media. Selain itu pemilihan strategi yang tepat juga sangat membantu untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Selama ini metode ceramah lebih banyak dilakukan dan dipandang efektif dalam pembelajaran. Apalagi bagi anak kelas IV, mereka lebih senang mendengar cerita yang disampaikan guru dan tanpa harus susah untuk membaca, menuliskan serta menceritakan kembali. Dengan keadaan yang demikian, siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran bahasa

Indonesia. Tanpa disadari bahwa bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis telah terabaikan. Dengan keadaan yang demikian, rasanya dalam pelaksanaannya tidak berkesinambungan. Apalagi ditemukan hasil pembelajaran bahasa Indonesia rendah. Oleh sebab itu, perlu dicari solusi terhadap masalah tersebut salah satu dengan strategi *Modeling The Way*.

Menurut Depdikbud (1993: 219), “Strategi *Modeling The Way* adalah suatu strategi pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk di demonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau *skill* dan profesionalisme.”

Strategi *Modeling The Way* merupakan salah satu strategi mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman, seorang yang memang berkompeten dibidang psikologi pendidikan. Strategi ini merupakan sekumpulan dari 101 strategi pengajaran. Sebuah strategi yang menitik beratkan pada keterampilan seorang siswa

untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Karena siswa dituntut bermain peran sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *Modeling The Way* (membuat contoh praktik) adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Strategi Modeling The Way Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kartika I-12 Padang*".

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat, (Wardhani, 2007:1.4).

Menurut Arikunto (2010:3) penelitian tindakan kelas (PTK) dibentuk dari tiga

kata, yang memiliki pengertian sebagai berikut: (1) penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam bentuk rangkaian siklus. (3) Kelas, adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini dilaksanakan di SD KARTIKA I-12 Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki. Penelitian ini melibatkan guru kelas IV, peneliti sendiri dan teman, yang bertindak sebagai (observer) yaitu teman sejawat dan guru kelas. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2012/2013.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas siswa dan criteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun KKM yang ingin dicapai adalah 75.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah :

1. Keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan strategi

Modeling The Way sudah mencapai minimal 75%.

2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* dalam proses pembelajaran sudah mencapai minimal 75%.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas siswa dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun KKM yang ingin dicapai adalah 75.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas siswa

2. Lembar observasi aktivitas guru.
3. Tes

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus I

Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang terdapat dalam pantun, dan begitu juga dalam menjawab pertanyaan yang dikerjakannya belum terlihat optimal, karena kurang efektifnya pembagian waktu yang ada. Pencapaian deskriptor dari aspek guru (lihat lampiran II) dapat terlihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Modeling The Way* pada Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	I	10	66,66 %
2	II	11	73,33 %
Rata-rata		10	69,99%
Target			75%

Dari Tabel 2 di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 69,99% sehingga belum dapat dikatakan baik. Karena belum mencapai target yang ditentukan yaitu 75%, hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan strategi *Modeling The Way*.

Hasil pengamatan *observer* terhadap keterampilan berbicara siswa (lihat lampiran III) dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara melalui Strategi *Modeling The Way* di kelas IV SD KARTIKA I-12 Padang

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%		
A	9	50.00	10	55.56	52.78%	Banyak
B	9	50.00	11	61.11	55.56%	Banyak
C	10	55.56	11	61.11	58.33%	Banyak
Rata-rata		51.85		59.26	55.56%	Banyak
Jumlah Siswa	18		18			

Keterangan: Berdasarkan hasil tes akhir siklus 1

Indikator A : Keterampilan menggunakan (lampiran IV) dapat dilihat hasil belajar pemilihan kata keterampilan berbicara siswa dengan

Indikator B : Keterampilan menggunakan menggunakan strategi *Modeling The Way* intonasi dan lafal secara tepat pada siklus 1 adalah seperti pada Tabel 4

Indikator C : Keterampilan berekspresi berikut:

dan keberanian

Tabel 4. Hasil Pembelajaran Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI TES SIKLUS 1	KET
1	Almes Anugrah	70	Tidak Tuntas
2	Anugrah Pratama	95	Tuntas
3	Chairunisa Natasya	70	Tidak Tuntas
4	Daffa Baitul Fajar	95	Tuntas
5	Fadillah Muhammad	90	Tuntas
6	Fahiza Afifah Aziza	90	Tuntas
7	Gaffar Sidiq	70	Tidak Tuntas
8	Intan Saskia	40	Tidak Tuntas
9	Juan Pinto	85	Tuntas
10	Kaylani Arieska	60	Tidak Tuntas
11	Liehani	60	Tidak Tuntas
12	Luthfi Hanif	100	Tuntas
13	Muhammad Salim Azhari	65	Tidak Tuntas
14	Novrian Rahman	80	Tuntas
15	Orin Fernanda	65	Tidak Tuntas
16	Resky Utama	80	Tuntas
17	Siti Yudifa H	85	Tuntas
18	Titania Kiano	90	Tuntas
JUMLAH		1390	
RATA-RATA		77.22	
NILAI TERTINGGI		100	
NILAI TERENDAH		40	
PERSENTASE KETUNTASAN		55.56%	
		55.57	

2. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus II

Pada setiap kegiatan yang dibahas, (lihat lampiran VI) dapat dilihat dari mereka bertepuk tangan karena gembira. tabel 5.

Pencapaian keberhasilan dari aspek guru

Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Modeling The Way* Siklus II

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	I	12	80 %
2	II	14	93,33%
Rata-rata		13	86,66%
Target			75%

Tabel 6. Jumlah dan Persentase Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara melalui Strategi *Modeling The Way* di kelas IV SD KARTIKA I-12 Padang

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%		
A	13	72.22	14	77.78	75.00%	Banyak Sekali
B	14	77.78	15	83.33	80.56%	Banyak Sekali
C	15	83.33	17	94.44	88.89%	Banyak Sekali
Rata-rata		77.78		85.19	81.48%	Banyak Sekali
Jumlah Siswa	18		18			

Keterangan: Indikator C :Keterampilan berekspresi dan keberanian

Indikator A : Keterampilan menggunakan pemilihan kata Peningkatan hasil belajar siswa juga

Indikator B : Keterampilan menggunakan intonasi dan lafal secara tepat tampak pada Tabel 7 dibawah ini yang berpedoman pada hasil tes siswa pada saat baca

.

\

Tabel 7. Hasil Pembelajaran Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI UH SIKLUS 1	KET
1	Almes Anugrah	95	Tuntas
2	Anugrah Pratama	95	Tuntas
3	Chairunisa Natasya	90	Tuntas
4	Daffa Baitul Fajar	85	Tuntas
5	Fadillah Muhammad	75	Tuntas
6	Fahiza Afifah Aziza	85	Tuntas
7	Gaffar Sidiq	85	Tuntas
8	Intan Saskia	75	Tuntas
9	Juan Pinto	95	Tuntas
10	Kaylani Arieska	85	Tuntas
11	Liehani	75	Tuntas
12	Luthfi Hanif	95	Tuntas
13	Muhammad Salim Azhari	85	Tuntas
14	Novrian Rahman	85	Tuntas
15	Orin Fernanda	70	Tidak Tuntas
16	Resky Utama	85	Tuntas
17	Siti Yudifa H	100	Tuntas
18	Titania Kiano	70	Tidak Tuntas
JUMLAH		1530	
RATA-RATA		85.00	
NILAI TERTINGGI		100	
NILAI TERENDAH		70	
PERSENTASE KETUNTASAN		88.89	

PEMBAHASAN

(a) Pembahasan Siklus 1

Dalam menyusun rancangan pembelajaran tersebut ada beberapa komponen yang menjadi dasar penyusunannya, komponen itu mencakup (1) topik pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator, (5) materi pembelajaran, (6) kegiatan pembelajaran, (7) media pembelajaran, (8) evaluasi pembelajaran. Perencanaan ini dibuat secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SD Kartika I-12 Padang. Semua Butir di atas terdapat dalam rencana pembelajaran pada siklus I dan II, tetapi antara siklus I dan II

juga ada perbedaannya yaitu didasarkan pada hasil refleksi pelaksanaan tindakan dan dilengkapi pada pertemuan berikutnya.

(b) Pembahasan siklus II

Pembelajaran berbicara dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* pada siklus II sudah berjalan dengan baik. Pada siklus II ini guru sudah menyampaikan tujuan dan tugas-tugas belajar secara rinci, akibatnya siswa aktif merespon pembelajaran sehingga proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Penyampaian tujuan dan tugas-tugas pembelajaran bertujuan untuk memberikan

arahan tentang apa yang harus dikuasai dan dicapai siswa dalam pembelajaran, agar siswa tidak mengalami kesulitan. Pada kegiatan belajar mengajar dibagi dalam tiga tahap yaitu awal, inti, dan akhir. Dan waktu yang digunakan dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga tidak ada anak yang bermain dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar dan kemampuan berbicara siswa untuk setiap indikator kemampuan berbicara siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

1. Indikator Kemampuan siswa menggunakan pemilihan kata dari 52,78% pada siklus I menjadi 75,00% pada siklus II dan mengalami kenaikan 22,22%.
2. Indikator Kemampuan siswa menggunakan intonasi dan lafal secara tepat dari 55,56% pada siklus I menjadi 80,56% pada siklus II dan mengalami kenaikan 25,00%.
3. Indikator Kemampuan siswa berekspresi dan keberanian dari 58,33% pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II, juga mengalami kenaikan 30,56%. Seluruh indikator telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75%.

4. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55,56%. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 88,89%. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 33,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dapat disarankan kepada:

1. Siswa agar dapat lebih meningkatkan kemampuan berbicara melalui strategi
2. *Modeling The Way* sehingga meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan hasil belajar siswa.
3. Guru SD pada disarankan untuk menggunakan strategi *Modeling The Way* dalam melaksanakan pembelajaran kemampuan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
4. Sekolah supaya mengadakan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran dalam usaha meningkatkan kemampuan berbicara siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

BNSP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. BNSP..

